

## MANAJEMEN STRATEGIK SEBAGAI ASPEK PENTING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Muhammad Reza Maulid Firdaus

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pelita Bangsa Karawang

Email : [muhammadrezafirdos@gmail.com](mailto:muhammadrezafirdos@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya manajemen strategis dalam meningkatkan mutu Pendidikan Pesantren. Metode review yang digunakan adalah literature, dengan mengumpulkan berbagai referensi artikel pendukung dari jurnal internasional dan nasional. Hasil kajian ini, dalam bentuk Jurnal, menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendidikan di Pesantren yang dikelola dengan baik. Pesantren yang tidak ditunjang dengan proses manajemen yang baik dapat saja menimbulkan ritme organisasi yang tidak teratur sehingga gagal mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan tentunya akan berdampak pada lulusan dari sekolah tersebut. Melalui manajemen strategis, peluang masa depan dapat diperluas dan risiko yang direalisasikan dapat diminimalkan. Yang menjadi subyek penelitian adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, tenaga Kependidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil MA Syaikh Zainuddin NW Anjani mendeskripsikan visi, misi, tujuan, sasaran dan profil sumber daya madrasah. Manajemen strategik dan boarding school pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan melalui aktivitas lingkungan internal dan eksternal madrasah yang dideskripsikan melalui struktur organisasi madrasah, team work dan pembagian tugas madrasah, hari dan waktu belajar, aset pembiayaan, kurikulum, promosi madrasah, penerimaan siswa baru, budaya madrasah, kode etik, kebijakan madrasah, keberadaan lingkungan geografis, demografis, lingkungan budaya dan apresiasi masyarakat, regulasi pemerintah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterlibatan komite madrasah, lembaga mitra, alumni dan manajemen strategik dan boarding school dalam upaya memenuhi standar pendidikan nasional.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategik, *Boarding School*, Mutu Pendidikan, Pondok Pesantren

### Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Musytari**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan melahirkan manusia yang pintar, terampil, dan saleh, manusia yang imtak dan iptek, manusia yang terampil dan baik terhadap sesama dan Tuhan (Jejen Musfah, 2015). Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Tujuan pendidikan adalah membangun karakter peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadi manusia bernilai dan memenuhi tantangan zaman dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Madrasah sebagai salah satu pusat pelaksana kegiatan pendidikan merupakan lembaga terstruktur yang memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah sebagai institusi mikro yang berperan langsung dalam mencetak generasi Indonesia yang berkualitas, sudah seharusnya memperoleh perhatian yang besar dari pemerintah dan masyarakat. Sekolah akan berfungsi dengan maksimal jika didukung oleh sistem manajemen yang terencana yang didukung sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sarana-prasarana serta dana/biaya pendidikan yang tepat. Penerapan peraturan dan sistem manajemen yang baku dalam lembaga pendidikan tentunya sangat dibutuhkan dalam upaya pemaksimalan potensi sekolah sehingga terciptalah pendidikan yang bermutu. Sekolah yang bermutu berkolerasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin baik mutu sebuah sekolah idealnya akan menghasilkan input, proses dan output yang baik pula (Usman Husaini, 2013). Persaingan dalam dunia pendidikan yang begitu pesat menuntut sekolah berpikir kreatif, inovatif dan responsif dalam mempertahankan dan mengembangkan sekolahnya. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan strategik dalam mengelola sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Strategi dipahami pula sebagai sebuah pola yang mencakup di dalamnya baik strategi yang dilaksanakan (*intended strategy* dan *deliberate strategy*) maupun strategi yang pada awalnya tidak dimaksudkan oleh perusahaan (*emerging strategy*) tetapi menjadi strategi yang dipertimbangkan bahkan dipilih oleh perusahaan untuk diimplementasikan (*realized strategy*) (Ismail Salihin, 2012). Dimensi manajemen strategik antara lain (1) Dimensi Waktu dan orientasi masa depan (2) Dimensi internal dan eksternal (3) Dimensi pendayagunaan sumber sumber (4) Dimensi keikutsertaan manajemen puncak (5) dimensi multi bidang (Taupiqurohman, 2016).

Sementara menurut Sedarmayanti (2018) menyatakan bahwa "manajemen strategik sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh manajemen puncak bersama personil secara terus menerus, dan merupakan siklus yang mampu melahirkan keputusan untuk memenuhi relevansi kebutuhan organisasi dengan kebutuhan lingkungan".

Dalam konteks masa kini, melalui manajemen strategik, pimpinan puncak dalam suatu organisasi, terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategik organisasi yang tepat sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin meningkat efektivitas dan produktivitasnya. Penyusunan strategi menjawab pertanyaan di maa kita sekarang, menuju kemana dan

bagaimana kita mengukur, strategi implementasi menjelaskan bagaimana kita mencapai outcomes. Tujuan utama strategi implementasi adalah rasionalitas tujuan dan sumber daya. Pada dasarnya strategi implementation adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah kita susun ke dalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dengan kata lain dalam membuat strategi implementasi kita menggunakan informasi strategi formulation untuk membantu dalam pembentukan tujuan-tujuan kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya (Akdon, 2016).

Dalam pelaksanaan manajemen strategik dan boarding school diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi semua aktifitas siswa dalam meningkatkan potensi yang dimiliki siswa. Boarding school adalah sekolah berasrama di mana siswa, bahkan guru dan karyawan sekolah, tinggal di Asrama (Rakhtikawati Yayan, 2021) Maka pengertian boarding school adalah system yang mengkombinasi tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran yang sama (Maksudin, 2013). pembelajaran agama dan sosial. Pendidikan berpola pesantren ini sesungguhnya merupakan perpaduan antara sistem pendidikan umum dengan sistem pendidikan pesantren dimana siswa mendapatkan pendidikan selama 24 jam.

Dengan adanya perhatian dari madrasah, akan meningkatkan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Untuk itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh, berkesinambungan dan kerja sama dari berbagai unsur pendidikan. Diantaranya dengan melaksanakan pembelajaran efektif sesuai dengan prinsip manajemen yang dimulai dari perencanaan, kontrol, pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan (Usman Husaini: 2006) .

Pengelolaan sistem pendidikan boarding school atau sekolah dengan asrama tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Pengelolaan boarding school harus dilakukan oleh guru yang berkompeten dan berpengalaman dari segi manajerial lembaga pendidikan berasrama, serta memiliki nilai-nilai kepribadian (moral) yang baik di semua komponen sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Jangan sampai ada lagi kasus-kasus kurang mengenakan terkait kekerasan fisik dan psikis hingga pelecehan seksual yang akhir-akhir ini muncul ke permukaan yang merusak citra sekolah dengan asrama/ boarding school (Metro TV, 2022)

Pendidikan berpola asrama ini sesungguhnya merupakan perpaduan sistem madrasah umum dengan sistem pendidikan pesantren dimana siswa mendapatkan pendidikan selama 24 jam. Model pendidikan ini menawarkan keunggulan yang diukur dari kesiapan peserta didiknya menjadi insan yang beriman, bertaqwa serta mampu hidup mandiri dalam masyarakat. Secara faktanya banyak animo masyarakat menyekolahkan anaknya di madrasah-madrasah berasrama atau yang dikenal dengan boarding school tujuannya selain belajar ilmu agama supaya karakter dan akhlak anaknya lebih baik serta terhindar dari pergaulan bebas dan penggunaan Hand Phone yang secara berlebihan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian study kasus dengan metode penelitian deskriptif yang merupakan salah satu metode yang menggambarkan dengan jelas tentang kondisi objek penelitian dilakukan, serta menggambarkan variabel atau kondisi di lapangan dalam suatu kondisi tertentu. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret 2022 sampai dengan 20 April 2022 bertempat di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani Kabupaten

Lombok Timur. Selanjutnya, proses penelitian dilakukan dengan memilah data dan menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.

## HASIL PEMBAHASAN

### 1. Visi dan misi

Berdasarkan data hasil penelitian pada profil Madrasah terdiri berupa dokumentasi visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah dan profil sumber daya manusia dan sarana prasarana terlihat bahwa profil ini telah menggambarkan model madrasah yang mengimplementasikan mutu pendidikan dengan baik. Berikut bahasan penulis. Visi dan misi merupakan konsep perencanaan yang disertai tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan. Adapun pernyataan visinya adalah "Membentuk Insan Yang Cerdas, Terampil, Berakhlakul Karimah, Inovatif dan Kreatif Berbasis Iptek Dan Imtaq". Jika dikaji dari konsep bahasa, kata Berakhlatul karimah diartikan sebagai menanamkan sebuah nilai karakter yang ditonjolkan sehingga membedakannya dengan yang lainnya pada umumnya sedangkan Ipteq dan Imtaq merupakan capaian yang dicapai Madrasah baik secara akademik dan non akademik sesuai dengan kemajuan perkembangan teknologi.

### 2. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur madrasah tersebut menggambarkan kejelasan hubungan kerjasama dan kewenangan dalam organisasi MA Syaikh Zainuddin NW Anjani. Secara fungsional, struktur MA Syaikh Zainuddin NW Anjani telah memperjelas adanya pembagian tugas (job description) yang jelas yang didasarkan pada kewenangan personil dalam mengelola dan mengembangkan bidang pengelolaan sekolah yang telah disandangkan pada struktur jabatan yang tertera. Dengan demikian, struktur sekolah telah menjelaskan adanya hubungan koordinasi dan teamwork yang dibentuk berdasarkan bidang keahlian dalam mengelola sekolah. Anwar Muhadjir (2020) mengemukakan bahwa proses pendidikan yang bermutu merujuk pada: Kebermutuan subsistem dalam sistem proses yang mengacu pada ukuran kemampuan sistem dalam melaksanakan apa yang seharusnya dikerjakan, subsistem komunikasi yang berfungsi dalam memproses dan memeberikan informasi, dan sub sistem monitoring sebagai kontrol sistem terjadap kegiatan dan akuntabilitas subsistem dalam hubungan sinergisnya di seluruh sistem.

### 3. Pembiayaan Madrasah

Aspek pembiayaan MA Syaikh Zainuddin NW Anjani pada dasarnya bersumber dari dana pemerintah, yayasan dan komite. Madrasah hanya menyertakan iuran komite madrasah dan uang makan untuk menunjang pembiayaan madrasah. Madrasah membuat rencana anggaran tahunan madrasah, anggaran kegiatan madrasah dan laporan keuangan yang dilaporkan secara berkala. Sumber dana tersebut dikelola untuk pembiayaan pelaksanaan PBM, pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan Guru dan tenaga kependidikan dan siswa serta pembiayaan berbagai kegiatan yang menunjang kegiatan di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani.

### 4. Kurikulum

Kurikulum yang diberlakukan MA Syaikh Zainuddin NW Anjani mengacu pada pengembangan kurikulum 2013 dan kurikulum kementerian Agama Rpublik Indonesia serta kurikulum pondok . Lebih lanjut, kurikulum Madrasah mengacu pada KMA No.183 tahun

2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab. Untuk kurikulum pondok diajarkan untuk memperdalam pelajaran kitab kuning dan pendalaman pelajaran agama. Disamping itu juga dilaksanakan ekstrakurikuler yang jarang diajarkan di madrasah lainnya seperti belajar menjadi khatib, mempraktekkan cara pengurusan jenazah dan diajarkan cara menasik haji.

## 5. Penerimaan Santri Baru (PSB)

Penyelenggaraan promosi dan penerimaan siswa baru MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan melalui publikasi media elektronik dan cetak. Penyelenggaraan penerimaan siswa baru, madrasah mengadakan seleksi administrasi, tes akademik, baca alqur'an dan wawancara. Tes akademik biasanya diujikan kemampuan pengetahuannya sedangkan wawancara dites kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab Selanjutnya, budaya dan kode etik sekolah. Dalam hal ini, MA Zainuddin NW Anjani telah membangun budaya siswa yang baik yaitu lingkungan pembelajar, penanaman nilai agama, program pembiasaan dan keteladanan yang diciptakan dalam keseharian aktivitas sekolah. Sedangkan budaya kerja tenaga kependidikan dan pendidik yang telah baik, masing-masing karyawan dan guru melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan dikembangkannya slogan budaya malu sekolah yang mengharuskan personil sekolah untuk aktif bekerja dan disiplin. Aspek budaya juga memiliki peran dalam implementasi strategik. Marquardt (Usman Husnaini: 2013) mengemukakan bahwa "setiap organisasi memiliki budaya yang mencangkup serangkaian nilai, keyakinan, sikap, kebiasaan, normal, kepribadian, ritual dan kecintaan bersama terhadap organisasi". Peran budaya dalam implementasi strategik sangat besar dalam mencapai kesuksesan implementasi strategik. Keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh seberapa dukungan lingkungan yang diperoleh strategi dari budaya organisasi.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini meliputi: (1) Profil MA Syaikh Zainuddin NW Anjani terdiri dari dokumentasi visi yaitu „Membentuk Insan Yang Cerdas, Terampil, Berakhlakul Karimah, Inovatif Dan Kreatif Berbasis Iptek Dan Imtaq, misi, tujuan, dan sasaran madrasah diantaranya mewujudkan generasi yang bertaqwa kepada Allah, berprestasi, dan berakhlak mulia dan profil sumber daya madrasah; (2) manajemen strategik dan boarding school pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan melalui berbagai pelaksanaan strategi yang tertuang dalam berbagai aktivitas, program, penganggaran dan prosedur kerja yang dideskripsikan melalui: a) kondisi lingkungan internal yang terdiri dari struktur organisasi madrasah, teamwork dan pembagian tugas madrasah, hari dan waktu belajar, aset pembiayaan, kurikulum, promosi madrasah, penerimaan siswa baru melalui tes, budaya (budaya malu, program pembiasaan berupa rutinitas, spontan dan keteladanan) dan kode etik yang mengatur hubungan guru dengan personil madrasah lainnya), kebijakan sekolah berupa tata tertib madrasah, asrama dan kebijakan madrasah lainnya), b) kondisi lingkungan eksternal madrasah meliputi lingkungan geografis, demografis, lingkungan budaya dan apresiasi masyarakat, regulasi pemerintah, ilmu pengetahuan dan teknologi, komite madrasah, lembaga mitra dan alumni dan c) manajemen strategik dan boarding school dalam upaya memenuhi standar pendidikan nasional; (3) Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian strategi pada MA Syaikh

Zainuddin NW Anjani dilakukan secara terus menerus melibatkan manajemen puncak dan seluruh personil madrasah baik jangka pendek, menengah dan panjang serta melalui instrumen evaluasi diri madrasah, guru dan Benchmarking.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, (2016). Strategic Management for Educational Management ( Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan), Bandung: Alfabeta.
- Anwar Muhadjir. (2020) Manajemen Strategik Daya Saing dan Globalisasi. Banyumas: Sasanti Institut
- David, R Fred. (2017). Manajemen Strategik. Jakarta: Salemba Empat.
- Maksudin, (2013). Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui sistem Boarding School. Yogyakarta: UNY Press,
- Nanang Fattah, (2016). Manajemen Strategik Berbasis Nilai. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhtikawati, Yayan. (2021). Islamic Boarding Scholl Sebuah Alternatif Sistem Pendidikan Modern Berwawasan Kebangsaan. Bandung: IKAPI
- Sedarmayanti. (2018). Manajemen Strategi, Bandung: Refika Aditama.